ABSTRAK

Indah Murni Mahardini, NIM. E03211061, 2015. *Anjuran Berwisata dalam Alquran dan Implikasi Wisata Ziarah Terhadap Pembenahan Akhlak Manusia***.** Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran para mufassir terhadap ayat-ayat anjuran berwisata yakni dalam surat ‘Āli-‘Imrān ayat 137, Al-An‘ām ayat 11, Al-Naḥl ayat 36, Al-Naml ayat 69, Al-‘Ankabūt ayat 20, Al-Rūm ayat 42 serta bagaimana implikasi wisata ziarah terhadap pembenahan akhlak manusia

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan secara terperinci tentang makna dibalik adanya anjuran untuk melakukan sebuah perjalan (berwisata) dalam Alquran. Tidak hanya itu, dalam penelitian ini juga mengupas aspek-aspek seputar wisata, diantaranya adalah definisi wisata secara umum, motivasi berwisata, wisata dalam berbgai perspektif (ekonomi, kesehatan, psikologi dan Islam).

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) yang langkah-langkahnya melalui penggalian serta penelusuran terhadap kitab-kitab, buku-buku, dan berbagai media cetak lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode *tahlily*, yaitu metode menafsirkan ayat-ayat Alquran sesuai urutan yang tersusun dalam mushaf Uthmani dengan memaparkan segala aspek yang terkandung didalam ayat-ayat yang ditafsirkan, serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya sesuai keahlian dan kecenderungan penafsir.

Secara garis besar, penafsiran ayat-ayat tentang anjuran berwisata dalam penelitian ini menjelaskan tentang banyaknya dampak yang dihasilkan serta anjuran untuk mengambil pelajaran atas apa yang telah dilakukan oleh umat-umat terdahulu. Terlebih ketika sebuah perjalanan wisata dikaitkan dengan tujuan ibadah, tentunya hal itu adalah sebuah hal yang sangat mulia. Sebab seseorang akan dapat memetik banyak hasil dari perjalananannya tersebut.

Karena berwisata (apapun jenisnya) merupakan anjuran, maka tentunya ada pula dampak yang akan terjadi setelah kegiatan tersebut dilakukan. Dampak yang diharapkan adalah sesuatu yang mengarah kepada hal positif, contohnya adalah pembenahan akhlak. Hal ini bisa sedikit meluruskan berbagai macam spekulasi negatif akan sebuah perjalanan wisata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Alquran menganjurkan umatnya untuk melakukan perjalanan diatas muka bumi ini untuk memetik dan mengambil pelajaran atas apa yang telah dilihatnya. Sehingga sebuah perjalanan yang dinamakan sebagai perjalanan wisata tidak hanya bernilai rekreatif saja, tetapi juga bermanfaat untuk penyempurnaan jiwa seorang manusia sehingga bisa membawa semua generasi Islam menuju akhlakul karimah.

Kata Kunci : wisata, ziarah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id